



Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan Di SDN 177675 Sigordang

The Importance of Character Education in the World of Education at Primary School of 177675 Sigordang

Devi Melati Winarti Hutapea¹, Nova Yunita Sari Siahaan¹, Dapot Tua Manullang¹, Juliwati Batubara², Hepmida Simanjatak³

¹Univeristas HKBP Nommensen Medan

²Universitas Asahan

³Universitas Terbuka

Diterima: 20 September 2022, disetujui: 25 November 2022

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan III yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SD Negeri 177675 Sigordang yang berada di Sigordang, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memiliki tanggungjawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar terhadap siswa/siswi, membantu dalam adaptasi teknologi kepada siswa/siswi, dan membantu pada proses administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi *covid-19*. Hasil dari Program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata kunci: kampus mengajar, karakter siswa, minat belajar siswa.

ABSTRACT

Teaching Campus Program Batch III which is one form of implementation of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is at SD Negeri 177675 Sigordang which is located at Sigordang, Siantar Narumonda District, Toba Regency, North Sumatra. In this program, the students involved are responsible for assisting the school in the teaching process, assisting with technology adaptation, and assisting with administration. In addition, students have a responsibility to improve student character and increase student interest in learning during this pandemic. The results of this program are as an inculcation of empathy and social sensitivity in students towards the problems of community life around them; hone thinking skills in working together across fields of science and students' various origins in solving problems they face; develop students' insight, character and Soft Skills; encourage and spur national development by fostering community motivation to participate in development; as well as increasing the real role and contribution of universities and students in national development.

Keywords: teaching campus, student character, student interest in learning

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah penularan *covid-19*. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan *covid-19*, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan

interpersonal dan kepemimpinan. Pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran (Iriawan *et al.* 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah dan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Kemdikbud (2022) menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar. Pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu

pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T dan SD terakreditasi C.

Penyelenggaraan program ini mendapat dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Peluncuran Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 ini membuka peluang mahasiswa menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD). Khususnya, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan) dan pelosok yang membutuhkan bantuan para pengajar dari para mahasiswa. Berdasarkan data Kemdikbud masih banyak sekolah di daerah 3T yang membutuhkan bantuan para pendamping guru untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar (Kemdikbud, 2022).

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Merdeka adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah

- Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
- Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk anak SD yang berada di daerah 3T
- Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa
- Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu
- Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional

METODE

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi Pembekalan meliputi:

1. Peran mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.
2. Strategi belajar luring dan daring.
3. Konsep pembelajaran literasi dan numerasi.
4. Memahami kemampuan murid dengan menggunakan asesmen diagnostik.
5. Implikasi asesmen dalam pembelajaran.
6. Adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor Pendidikan

Penerjunan

Awal dari Program ini yakni melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari

Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

3. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri 177675 Sigordang telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar, baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa, hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya SD Negeri 177675 Sigordang Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi, peningkatan rasa bertanggungjawab bagi siswa serta dapat merubah sikap dan karakter siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan III.

DOKUMENTASI

Dilakukannya pendekatan kepada siswa mempermudah untuk melakukan pembinaan terhadap siswa. Kegiatan ibadah dilaksanakan di SD sigordang untuk menumbuhkan rasa iman dan persaudaraan terhadap siswa dan memberikan arahan yang baik terhadap siswa untuk membentuk kepribadian dan moral siswa yang lebih baik



Gambar 1. Pendekatan terhadap siswa siswi SD Sigordang



Gambar 2. Tim kampus mengajar melakukan ibadah di SD Sigordang

SIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya pendidikan karakter di sekolah sebagai tempat mendidik generasi penerus bangsa, hal ini berangkat dari kondisi objektif dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini telah terjadi penyimpangan-penyimpangan seperti kekerasan, korupsi, manipulasi, kebohongan-kebohongan, tidak adanya panutan dan keteladanan, Adapun pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dilakukan oleh guru atau lembaga pendidikan yaitu: melakukan pendekatan kepada siswa, perlu melakukan *sharing* kepada orang tua siswa, melakukan ibadah untuk menumbuhkan rasa ke rohanian siswa.

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan jurnal ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2022). Panduan program kampus mengajar. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2022). Profil Pelajar Pancasila. <http://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Iriawan, Sandi Budi, dan Asep Saefudin. (2021). Buku Saku Utama Kampus Mengajar. Jakarta
- Artikel Pendidikan Karakter di Sekolah-
Katapendidikan.com